

# Upaya Pemberdayaan Peternak Kambing Etawa Melalui Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari (Lego)

**Dian Maharani; Syech Hariyono**

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember,  
Jember 68121, Indonesia

e-mail: dianmaharani856@gmail.com; hariyonosyech76@gmail.com

## **Abstract**

*The empowerment efforts on Etawa goat farmers through Lerek Gombengsari Coffee Community in Lerek hamlet, Gombengsari village, Kalipuro sub-district, Banyuwangi regency is in the form of empowerment in the field of livestock. Therefore, this research was aimed to describe the empowerment efforts on Etawa goat farmers through Lerek Gombengsari Coffee Community in Lerek Hamlet, Gombengsari village, Kalipuro sub-district, Banyuwangi Regency, East Java Province. This descriptive research employed a qualitative approach. The research informants were determined purposively. Research data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. Then, the data were analyzed by using data collection, data reduction, data display, and verification/ conclusion. To test data validity, the researchers used source, method, and time triangulations. The findings indicated that the empowerment efforts were the awareness of the Etawa goat farmers and increasing the knowledge, the skills, the attitude, the capacity, the income, and the welfare of Etawa goat farmers.*

**Keywords:** *Empowerment Effort, Etawa Goat Breeder Group, Community Intervention, and Social Welfare*

## **1. Pendahuluan**

Upaya-upaya pemberdayaan memiliki tujuan utama memperkuat kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, disebabkan karena kondisi internal maupun kondisi tersebut. Salah satu dalam keberhasilan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan ekonomi. Salah satu contoh dari ketidakberdayaan kelompok masyarakat yaitu pada rendahnya pendapatan peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Meningkatkan taraf hidup peternak kambing etawa dengan meningkatkan kemampuan ekonomi, yaitu pendapatan hasil peternakan kambing etawa. Upaya-upaya pemberdayaan peternak kambing etawa dilakukan oleh komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari. Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari merupakan komunitas yang bergerak dalam upaya peningkatan produktivitas, kualitas dan mutu hasil pertanian dan peternakan melalui branding pariwisata yang ada di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Komunitas ini bergerak bersama peternak kambing etawa dan masyarakat sekitar Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil peternakan kambing etawa. Hasil dari peternakan etawa di Dusun Lerek sangat berpotensi besar karena menghasilkan susu kambing etawa terbaik di Banyuwangi. Komunitas Kampong Kupu Lerek Gombengsari melihat potensi hasil peternakan kambing etawa ini sebagai peluang besar untuk mendatangkan konsumen yaitu menjual hasil dari peternakan kambing etawa dikemas melalui wisata edukasi.

Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari melihat peluang besar dunia usaha di Banyuwangi yaitu pada sektor pariwisata maka dibentuklah wisata edukasi perah susu kambing etawa sebagai wisata perah susu kambing etawa sebagai hasil upaya-upaya pemberdayaan peternak kambing etawa. Adanya pariwisata di Banyuwangi, ekonomi Banyuwangi bertumbuh baik dengan adanya kunjungan turis domestik yang meningkat dari 497.000 (2010) menjadi 4,01 juta (2016). Dan untuk kunjungan wisatawan mancanegara dari

5.205 (2010) naik menjadi 74.800 turis (2016). Hal ini yang mendorong peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Banyuwangi yang melonjak dua kali lipat dari Rp 20,8 juta (2010) menjadi Rp 41,5 juta per orang pertahun (2016). Kemiskinan turun cukup pesat di level 8 persen jauh lebih rendah dibanding rata-rata kemiskinan yang ada di kota Provinsi Jawa Timur lainnya yang masih berada dititik 11 persen (sumber <https://www.banyuwangikab.go.id> diakses peneliti pada tanggal 9 November 2018). Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari melihat bahwa peternak kambing etawa kurang sadar akan potensi yang ada pada kambing etawa dan sangat membutuhkan penyadaran. Peternak kambing etawa belum sadar dan tidak memiliki sama sekali pengetahuan atau skill tentang bagaimana cara yang untuk meningkatkan produktivitas hasil peternakan kambing etawa yang menguntungkan. Pengetahuan sangat dibutuhkan guna mengasah keterampilan, namun peternak kambing etawa juga belum memiliki keterampilan untuk mengembangkan usaha perah susu kambing etawa.

Peternak juga belum mengetahui cara mengolah susu kambing etawa agar memiliki nilai lebih, seperti susu kambing etawa di jual dalam bentuk beku agar awet tahan lama, di buat permen susu, es krim, jenang, kefir atau yogurth susu kambing etawa. Sikap peternak kambing etawa saat belum di berdayakan oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari tidak memiliki keberanian untuk mengembangkan usaha kambing etawa menjadi lebih besar dan menguntungkan. Peternak tidak mengetahui cara berdagang dan bagaimana hukum dagang.

Peternak binaan di Gombengsari terdiri sekitar 8 kelompok ternak kambing etawa dan setiap kelompok ternak kambing etawa memiliki sekitar 20 anggota. Sebelum diberdayakan oleh Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari, pendapatan dari hasil ternak kambing etawa cukup rendah. Harga jual susu kepada tengkulak hanya dibawah Rp. 10.000 perliter dan sekarang harga jual susu kambing etawa kepada Komunitas Kopi Lerek Gombengsari Rp. 12.500 perliter. Satu kambing etawa dapat menghasilkan satu liter susu, jika ada tujuh kambing etawa harga jual susu 7 liter yaitu Rp. 87.500 .

Permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing etawa di Gombengsari sebelum bergabung dalam Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari dipermainkan oleh tengkulak. Peternak kambing etawa tidak mampu menjual dan memasarkan hasil susu kambing etawa kepasar dan tidak bisa menjual susu kambing etawa dengan harga tinggi. Peternak kambing etawa terpaksa menjual susu kambing etawa kepada para tengkulak, tengkulak ini sering mempermainkan harga jual susu yang dijual oleh peternak kambing etawa sehingga hasil penjualan susu sangat rendah. Tengkulak merupakan pedagang yang berperan sebagai pengepul sekaligus pemasar yang membeli dari komoditas peternak kambing etawa dengan harga yang cukup murah bahkan sangat kecil sehingga tak sebanding dengan perawatan untuk kambing etawa. Adanya kondisi tersebut upaya yang dilakukan Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gombengsari yang mayoritas sebagai peternak kambing etawa dalam pengelolaan wisata edukasi perah susu kambing etawa.

Proses pemberdayaan peternak kambing etawa dalam meningkatkan kapasitas peternak kambing etawa dan meningkatkan pendapatan peternak kambing etawa. Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari yang ada di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi dibentuk untuk menyamakan visi dan misi masyarakat yang tergabung di dalamnya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Meningkatkan kesejahteraan peternak kambing etawa dengan program wisata edukasi perah susu kambing etawa. Maksud program wisata edukasi perah susu kambing etawa untuk

memberikan peningkatan pendapatan peternak kambing etawa dan memberikan keuntungan timbal balik antara peternak kambing etawa dan komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari. Tujuan program wisata edukasi perah susu kambing etawa untuk meningkatkan pengetahuan wisatawan. Proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan pembelajaran yang lebih baik. Menurut informan HO sejarah awal Kelurahan Gombeng menjadi Kampung Kambing pada tahun 2003 dan semakin sukses menjadi tempat wisata Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari pada tahun 2017. Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari memasukkan peternak kambing etawa ke dalam serangkaian festival yang dilakukan swadaya oleh masyarakat Gombengsari. Festival ini tidak hanya mengangkat semua tradisi, seni dan budaya Gombengsari.

Dari festival pertama dan kedua belum ada support dari pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Festival pertama yang dibentuk oleh Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari yaitu acara ngopi, nyusu, nyate dan festival kedua yaitu acara ngunduh kopi pitu telur dengan dibantu oleh POKDARWIS “Kelompok Sadar Wisata” yang ada di Gombengsari. Adanya acara festival tersebut sama dengan mendukung dan ikut mempromosikan hasil dari peternak kambing etawa.

Pemberdayaan yang dilakukan Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari berupa dua tahapan yaitu pada tahap awal pergantian bibit dari kambing lokal atau kambing kacang menjadi peranakan etawa. Tahap yang kedua meningkatkan populasi kambing peranakan etawa. Diawali pada tahun 2005 hingga 2006 dengan berusaha mengganti kambing lokal menjadi peranakan etawa. Kondisi ini yang kemudian memaksa Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari untuk membuat kelompok peternak kambing etawa. Satu kelompok peternak kambing etawa beranggotakan 20 orang dengan 40 sampai 50 ekor kambing peranakan etawa.

Peternak kambing etawa di Gombengsari perminggu menghasilkan 600 liter susu kambing etawa. Peternak kambing etawa di Kelurahan Gombeng tidak hanya menjual kambingnya saja mereka dapat menjual susu kambing etawa di daerah Banyuwangi dan sekitarnya. Komunitas Kopi Lerek Gombengsari bersifat konsisten dengan adanya model-model pemberdayaan untuk perubahan, karena dapat menyediakan suatu kerangka bagi masyarakat untuk mengambil keputusan yang efektif. Komunitas Kopi Lerek Gombengsari konsisten dengan suatu perspektif berbasis kebutuhan peternak kambing etawa karena dapat memungkinkan peternak menjadi lebih mudah mendefinisikan dan menyuarakan kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi yang dirasakan.

Pusat awal pengembangan kambing peranakan etawa ada di Gombengsari, yang dikelola Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari membuka paket wisata edukasi peternakan susu kambing etawa di Gombengsari salah satunya yaitu peternakan kambing perah yang berfokus pada kambing etawa. Pada tahun 2008 peternak kambing etawa di Gombengsari telah bergabung dengan Asosiasi Peternak Kambing Etawa Banyuwangi. Salah satu anggota Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari yang merupakan peternak kambing etawa Gombengsari tergabung dalam pengurus Asosiasi Kambing Perah Indonesia di Jawa Timur bagian penelitian dan pengembangan. Susu kambing etawa Gombengsari mendapat penghargaan sebagai produk terbaik se-Indonesia. Masyarakat yang tergabung dalam Komunitas Kampung Kopi Lerek Gombengsari tidak hanya menjadi peternak kambing etawa namun juga menjadi petani kopi di kebun kopi PT. Perkebunan Kali Klatak. Ketika ada wisatawan yang hendak berwisata di Gombengsari, maka peternak kambing etawa akan menyuguhkan bagaimana cara merawat kambing etawa seperti memberi makan kambing, memberikan dot susu untuk anak kambing dan cara memeras susu kambing dengan

mengunjungi langsung kandang peternakan kambing etawa. Jika para wisatawan ingin meminum susu dapat langsung pemerass sendiri susu kambing etawa ditempat.

Berdasarkan dari penjelasan fenomena tersebut, peneliti melihat bahwa usaha untuk mencapai kesejahteraan yang dilakukan oleh komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari turut berpartisipasi dalam membangun masyarakat Dusun Lerek Desa Gombengsari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam upaya pemberdayaan peternak kambing etawa melalui komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

## **2. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Teknik penentuan informan dengan *purposive*. Lokasi penelitian yaitu di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu.

## **3. Hasil dan Diskusi**

Kesadaran merupakan sebuah kondisi dimana perilaku seseorang mampu untuk mengendalikan akal pikirannya, perasaan maupun mewujudkan suatu keadaan yang lebih baik dan lebih maju. Upaya penyadaran pada peternak kambing Dusun Lerek Gombengsari dengan menumbuhkan kesadaran peternaknya terlebih dahulu. Menurut Sunny, cara untuk menyadarkan seseorang dengan menganalisis dimana didalamnya dilakukan proses refleksi diri yang dapat melibatkan pikiran dan perasaan seperti perilaku memotivasi, pola pikir, pola tindakan dan pola interaksi dalam relasi dengan orang lain. Kepribadian peternak kambing etawa yakni kondisi karakter dari peternak kambing itu sendiri harus relatif stabil sebagai hasil bentukan faktor sosial, budaya dan lingkungan sosial.

Sikap dari peternak kambing etawa harus dapat merespon terhadap segala macam stimulus yang diberikan dari objek luar baik yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan. Peternak kambing etawa harus dapat menyamakan persepsi yakni suatu proses menyerap informasi dengan segala panca indra manusia yang kemudian memberikan pemaknaan atas segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dirasakan. Komunitas Kopi Lerek Gombengsari berusaha untuk mensejahterakan peternak kambing etawa yang berada di Dusun Lerek, dengan upaya yang dilakukan pertama kali yaitu penyadaran peternak kambing etawa. Ketika manusia itu sadar apa yang harus mereka lakukan, maka dia akan harus berusaha lebih keras lagi untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap manusia memiliki kebutuhan hidup, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya peternak kambing etawa harus melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatannya agar dapat memenuhi kebutuhannya. Abraham Maslow (1943), menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak dapat berupa kebutuhan biologis dan psikologis atau materil dan non materil. Ketika kebutuhan dasar sudah terpenuhi, kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Untuk itu upaya penyadaran dapat diberikan dengan memberikan sosialisasi pengetahuan yang diharapkan dapat menambah wawasan peternak kambing etawa.

Setelah adanya sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan penyadaran kepada peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari dan setelah sosialisasi peternak kambing etawa di dampingi oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari. Diharapkan

setelah ikut sosialisasi dapat menambah pengetahuan dan wawasan peternak kambing etawa, pengetahuan dan wawasan tersebut tidak hanya disimpan namun perlu diimplementasikan. Agar pengetahuan yang telah diberikan dapat digunakan dan benar cara pelaksanaannya.

Ilmu pengetahuan sangat penting dalam dunia wirausaha, tanpa kehadiran peran dari wirausaha yang dapat menerapkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat akan menjadi sia-sia. Para wirausaha yaitu para agen pengguna ilmu pengetahuan karena pada mereka ilmu pengetahuan diterapkan sebagai hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Ilmu pengetahuan seseorang mampu untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat baik bagi seseorang maupun untuk sekelompok orang. Ilmu pengetahuan memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia yang dapat memberi dampak positif berupa manfaat yang besar bagi lingkungan sekitar bahkan masyarakat secara luas.

Para peternak masih sangat membutuhkan tambahan banyak ilmu pengetahuan dan informasi penting dunia peternakan maupun bisnis agar bisa mempraktikkan pemeliharaan kambing etawa sehingga dapat menjadi kambing etawa yang memiliki susu perah berkualitas. Tidak hanya itu para peternak di Dusun Lerek juga membutuhkan manajemen budidaya sehingga mampu meningkatkan kemampuannya menjual kambing etawa, susu kambing etawa dan hasil olahan susu kambing etawa.

Suatu usaha dalam peternakan harus mempunyai tujuan yang berguna sebagai evaluasi dalam kegiatan beternak, dari evaluasi tersebut dapat dilihat apa yang harus diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan hasil peternakan. Jika tujuan dalam peternakan kambing etawa dari sisi ekonomi maka dapat dilihat tujuan dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Pengetahuan sangat bermanfaat untuk melakukan tindakan menjauhi dari kesalahan pengambilan keputusan dalam dunia usaha peternakan kambing etawa. Sesuaitu hal yang baru kita ketahui dengan berdasarkan oleh sebuah pemahaman. Pengetahuan dari adanya sosialisasi yang diberikan oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari, diharapkan dapat diterima dengan baik oleh peternak kambing etawa Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Pengetahuan akan dapat memberikan ruang berfikir pada obyek yang satu dengan obyek yang lain, sehingga dapat memahami suatu permasalahan serta berusaha untuk menganalisa kebutuhan peternak kambing etawa dan mencari pemecahan dalam usaha peternakan kambing etawa.

Keterampilan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam sebuah pekerjaan. Kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang diaktakan disengaja, juga sistematis, dan berkelanjutan untuk secaralancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide berupa keterampilan kognitif adapun keterampilan teknikal dan keterampilan yang berhubungan dengan orang lain berupa keterampilan interpersonal. Banyak sekali ragam keterampilan dan pengalaman kerja seseorang yang turut untuk menjadi penilaian.

Adapun keterampilan yang biasanya sangat memiliki posisi untuk diperebutkan dalam dunia pekerjaan sebagai kesadaran komersial dimana wajib memiliki naluri bisnis yang tajam. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat, dapat bekerja sama dalam tim atau anggota kelompok, memiliki jiwa kepemimpinan, organisasi, ketekunan serta adanya motivasi, kemampuan untuk bekerja dalam tekanan dan tetap tenang dalam menghadapi krisis dan memiliki kepercayaan diri.

Pelaku usaha kecil banyak yang membutuhkan pendampingan agar usaha bisa lebih maju dan berkembang. Rendahnya pengetahuan teknis dalam dunia peternakan maupun

manajemen administrasi menyebabkan usaha dapat cenderung menurun tidak berkembang. Banyak pelaku usaha tidak peka dalam situasi kondisi yang harus diinovasi kembali. Tantangan dalam dunia bisnis yang ada dan lebih membuat nyaman dengan rutinitas membuat peternak kambing kurang bersemangat melakukan inovasi terbaru dalam usahanya. Kemampuan dan keterampilan teknis usaha juga sangat penting untuk melakukan kemampuan berbicara dalam dunia usaha dan usaha negosiasi.

Bentuk keterampilan yang diberikan Komunitas Kopi Lerek Gombengsari kepada peternak kambing etawa di Dusun Lerk yaitu dengan ilmu pengetahuan . adanya upaya pengetahuan adalah bentuk untuk memberikan keterampilan. Namun segala bentuk usaha pasti akan ada faktor pendorong dan penghambat usaha peternakan kambing etawa dalam produktivitas, pengembangan ternak dan susu perah kambing etawa. Faktor pendorong usaha peternakan kambing etawa sebagai keberhasilan keterampilan peternak kambing etawa. Keterampilan fasilitatif yang diberikan oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari kepada peternak kambing etawa dengan membangkitkan semangat atau memberikan dorongan kepada peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari agar dapat mengelola susu kambing etawa. Susu kambing yang diolah harus dapat meningkatkan produktivitas peternakan kambing etawa dan sebagai pengelolaan usaha secara efisien.

Keterampilan edukasional yang diberikan Komunitas Kopi Lerek Gombengsari ini dalam peranan yang tidak hanya membantu pelaksanaan proses peningkatan produktivitas susu kambing etawa akan tetapi lebih berperan aktif memberikan masukan dalam rangka peningkatan pengetahuan peternak kambing etawa, juga untuk keterampilan serta pengalaman bagi peternak kambing etawa. Keterampilan edukasi ini kemudian menjadikan adanya wisata edukasi perah susu kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Keterampilan representasional yang dilakukan oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari untuk mendapatkan sumber-sumber dari luar tetapi dengan berbagai pertimbangan yang matang, seperti bantuan modal usaha namun untuk hal ini belum ada bantuan modal usaha dari pemerintah Kabupaten Banyuwangi, pelatihan pengembangan potensi dan produktivitas dari berbagai donatur untuk hal ini masih menggunakan biaya dari masyarakat Dusun Lerek dan bantuan dari sponsor. Melakukan advokasi untuk membela kepentingan-kepentingan para peternak kambing etawa, kelompok-kelompok dan masyarakat seperti mendukung upaya pemberdayaan peternak kambing etawa melalui Komunitas Kopi Lerek Gombengsari.

Keterampilan teknis berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki seorang pimpinan, dalam hal ini yaitu Komunitas Kopi Lerek Gombengsari memimpin peternak kambing etawa dengan melakukan pengumpulan dan analisis data ternak kambing etawa, kemudian peternak kambing etawa bersama Komunitas Kopi Lerek Gombengsari bekerja sama untuk menarik konsumen dengan mengadakan berbagai macam festival yang di dalamnya terdapat wisata edukasi perah susu kambing etawa. Kegiatan ini sekaligus untuk mengembangkan potensi sumber daya ternak kambing etawa dan juga membantu mempromosikan peternakan kambing etawa Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Attitude dalam usaha peternakan sangat dibutuhkan karena berkaitan dengan keberhasilan dunia usaha peternakan susu perah kambing etawa. Sikap peternak kambing etawa dapat berupa perasaan, pikiran, dan kecenderungan peternak yang dapat bersifat tertentu dalam mengenal aspek-aspek yang ada dalam lingkungan peternakan. Peternak harus berkecondongan evaluatif terhadap suatu objek atau subjek yang memiliki konsekuensi yakni

bagaimana seseorang peternak dapat berhadapan-hadapan dengan objek sikapnya. Sikap dalam peternak kambing etawa akan berikaitan juga dengan apa yang ada pada diri mereka yang akan mempengaruhi tingkah laku maupun perbuatan peternak yang bersangkutan.

Setiap pengusaha ternak kambing etawa akan ada pada posisi dimana perubahan sikap yang terdiri dari perubahan kognitif. Perubahan kognitif ini yang dapat mencakup segala bentuk perubahan dari apa yang diketahui oleh peternak yang sifatnya dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan. Menurut Rahadian 2002, perubahan afektif mencakup perubahan dalam pemikiran dan perasaan, sedangkan perubahan psikomotorik dapat mencakup dalam hal keterampilan fisik maupun keterampilan berfikir.

Hasil menunjukkan bahwa sikap pada peternak kambing etawa akan mempengaruhi tingkat praktek peternak terhadap pengendalian produktivitas ternak kambing etawa. Peternak yang masuk dalam dunia usaha harus memiliki attitude yang utama kemudian baru skill dan pengetahuan. Attitude dalam bekerja yaitu peternak harus memiliki kejujuran, bertanggung jawab, dapat menepati janji, disiplin dalam bekerja, dapat mentaati hukum dagang, suka membantu dapat bekerja sama, memiliki komitmen yang kuat dan dapat menghormati setiap proses untuk terus berprestasi menjadi peternak kambing etawa yang baik.

Hasilnya sikap peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi telah sedikit berubah, sebagai peternak kambing etawa, peternak disana hanya menjadi peternak tradisional akan membatasi peternak dalam mengembangkan pola peternakan kambing etawa yang lebih produktif dan menghasilkan. Namun berkat motivasi dan dukungan Komunitas Kopi Lerek Gombengsari sekarang peternak kambing etawa tradisional telah berpindah arah menjadi peternak kambing etawa modern yang dapat menekan pengembangan model peternakan sehingga kemajuan usaha peternakan kambing etawa tidak hanya diam ditempat saja. Peternak modern akan berusaha terus untuk meningkatkan jumlah populasi kambing etawa, meningkatkan produksi susu kambing etawa, meningkatkan kosumen susu kambing etawa maupun peternakan kambing etawa dan meningkatkan pendapatan peternak kambing etawa.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Upaya Pemberdayaan Komunitas Kampong Kopi Lerek Gombengsari Pada Peternak Kambing Etawa Di Dusun Lerek Desa Gombengsari Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Upaya yang pertama penyadaran peternak kambing etawa sosialisasi yang diberikan oleh komunitas Kopi Lerek Gombengsari kepada peternak kambing etawa Dusun Lerek yang pertama membahas tentang sisi ekonomi, sekarang peternak kambing etawa menjadi mengetahui dan berpikir tentang prospek usaha ternak ke depannya harus menjadi seperti apa, menguntungkan bagi seluruh peternak kambing etawa di Dusun Lerek dan sekitarnya.

Peternak kambing etawa di Dusun Lerek berpindah dari peternak kambing etawa tradisional beralih ke peternak modern dapat mengembangkan usaha ternaknya. Pendamping untuk peternak kambing etawa Dusun Lerek yaitu anggota dari Komunitas Kopi Lerek Gombengsari dalam teknis budidaya ternak kambing etawa. Teknis budidaya kambing etawa yang pertama yaitu pada proses pengadaan indukan atau bibit kambing etawa.

Hasil dari upaya peningkatan pengetahuan peternak kambing etawa, sekarang peternak menjadi memiliki pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk melakukan tindakan menjauhi dari kesalahan pengambilan keputusan dalam dunia usaha peternakan kambing etawa. Pengetahuan peternak kambing etawa ini di dapat dari adanya sosialisasi yang diberikan oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari. Sosialisasi dapat diterima dengan

baik oleh peternak kambing etawa Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Pengetahuan memberikan ruang berfikir pada objek yang satu dengan objek yang lain, sehingga peternak kambing etawa dapat memahami suatu permasalahan serta berusaha untuk menganalisa kebutuhan peternak kambing etawa dan mencari pemecahan dalam usaha peternakan kambing etawa. Hasil dari upaya peningkatan keterampilan peternak kambing etawa oleh Komunitas Kopi Lerek Gombengsari dapat mengembangkan usaha perah susu kambing etawa dan meningkatkan penghasilan sebagai pemenuhan kebutuhan peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Hasil dari upaya sikap peternak kambing etawa, hasilnya sikap peternak kambing etawa di Dusun Lerek Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi telah sedikit berubah. Sebagai peternak kambing etawa, peternak disana tidak lagi menjadi peternak tradisional, sekarang tidak lagi membatasi dalam mengembangkan pola peternakan kambing etawa yang lebih produktif dan menghasilkan. Berkat motivasi dan dukungan Komunitas Kopi Lerek Gombengsari sekarang peternak kambing etawa tradisional telah berpindah arah menjadi peternak kambing etawa modern yang dapat menekan pengembangan model peternakan sehingga kemajuan usaha peternakan kambing etawa tidak hanya diam ditempat saja. Peternak modern akan berusaha terus untuk meningkatkan jumlah populasi kambing etawa, meningkatkan produksi susu kambing etawa, meningkatkan kosumen susu kambing etawa maupun peternakan kambing etawa dan meningkatkan pendapatan peternak kambing etawa tanpa bantuan tangan pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

#### Daftar Pustaka

- Adi, I. R. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Adi, I. R. 2013. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin, A. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : PT Rafika Aditama.
- Hagul, P. 1985. *Pembangunan Desa Dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta:CV Rajawali.
- Ife,Jim ; Frank Tesoriero. 2016. *Community Development*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Singarimbun, M ; Sofian E.1989. *Metode Penelitian Survey*.Jakarta:LP3FS.
- Suharto, E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat(Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif:Dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Soehartono, I .2004. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Usman, S. 2012. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.